PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Selasa Tanggal: 24 Mei 2011 Halaman: 28

Pemkot Terapkan Kuota PPDB

Kuota untuk memberi peluang lebih besar bagi siswa Kota Yogyakarta.

Yulianingsih

Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta tahun 2011 ini menerapkan sistem kuota pada penerimaan peserta didik baru (PPDB). Kuota tersebut diberlakukan untuk menjamin siswa atau pelajar penduduk Kota Yogyakarta memperoleh kesempatan tinggi masuk ke sekolah-sekolah negeri di kota tersebut.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengatakan pelaksanaan PPDB tahun 2011 di Kota Yogyakarta masih merujuk pada peraturan wali kota nomor 44 tahun 2010 tentang perubahan Perwal Nomor 46 tahun 2009 mengenai pedoman PPDB pada satuan pendidikan di Kota Yogyakarta. Berdasarkan Perwal tersebut Pemkot memberikan kuota khusus bagi penduduk kota Yogyakarta untuk lebih diprioritaskan masuk ke sekolah negeri di kota tersebut.

Selain itu, siswa keluarga miskin pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) penduduk kota Yogyakarta juga mendapat prioritas. "Masih ada porsi bagi penduduk luar Kota Yogyakarta meskipun memang agak sedikit. Karena melalui kebijakan ini diharapkan ada pemerataan kualitas pendidikan di seluruh daerah di Provinsi DIY," tandas Edy.

Berdasarkan Perwal tersebut, PPDB tahun 2011/2012 kuota bagi pelajar pemegang KMS (siswa miskin) ke SMP Negeri ditentukan sebesar 25 persen dari daya tampung. Sedangkan kuota bagi pelajar Kota Yogyakarta bukan pemegang KMS sebesar 55 persen dan kuota bagi penduduk luar Kota Yogyakarta sebesar 20 persen dari daya tampung SMP Negeri di kota tersebut.

Jumlah SMP Negeri di Kota Yogyakarta sendiri sebanyak 16 sekolah dengan daya tampung sebesar 3.404 siswa. Sesuai ketentuan tersebut maka siswa KMS yang bisa masuk ke SMP Negeri sebanyak 851 siswa, penduduk kota Yogyakarta sebanyak 1.871 siswa dan penduduk luar Kota Yogyakarta sebanyak 682 siswa.

"Tahun ini untuk masuk ke SMP Rintisan Berstandar Internasional (RSBI), siswa pemegang KMS yang ingin mendaftar harus memiliki nilai Ujian Nasional (UN) minimal sama dengan rata-rata hasil UN tingkat SMP se-Kota Yogyakarta. Ini dilakukan karena tahun lalu berapapun hasil UN-nya siswa KMS diterima di SMP RSBI asal kuotanya terpenuhi. Hasilnya di tengah jalan keluar karena ada persoalan akademis," paparnya.

Pendaftaran PPDB tingkat SMP menurutnya dilaksanakan Rabu-Kamis (6 – 7/7) dan pengumumannya Jumat (8/7). Kuota pelajar pemegang KMS untuk masuk ke SMA Negeri di Yogyakarta tahun 2011 ini ditentukan sebesar lima persen dari daya tampung yang ada. Sedangkan kuota untuk pelajar Kota Yogyakarta 75 persen dan sisanya untuk penduduk luar Kota Yogyakarta 20 persen. Jumlah SMA Negeri di Kota Yogyakarta sebanyak 11 sekolah dengan daya tampung sebanyak 2.574 siswa.

Sehingga kuota untuk siswa KMS sebanyak 129 siswa, kuota pelajar Kota Yogyakarta sebanyak 1.673 siswa dan penduduk luar Kota sebanyak 772 siswa. Pendaftaran PPDB tingkat SMA akan dimulai Senin-Selasa (4-5/7) dan pengumuman Rabu (6/7).

Kuota penduduk miskin di SMK Negeri di Yogyakarta tahun 2011 ini sebanyak 25 persen dari daya tampung dan kuota untuk penduduk Kota Yogyakarta dan luar Kota Yogyakarta sebanyak 75 persen. "Untuk SMK, kuota bagi penduduk kota dan non kota tidak dibedakan kecuali pemegang KMS," tandas Edy.

Daya tampung 7 SMK Negeri di Kota Yogyakarta sendiri sebanyak 3.552 siswa. Dengan begitu kuota bagi siswa KMS sebanyak 889 siswa dan sisanya sebanyak 2.663 kursi diperebutkan siswa baik penduduk kota maupun luar kota Yogyakarta.

Dinas pendidikan kata Edy, juga menerapkan aturan baru bagi PPDB Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kota Yogyakarta. Menurut Edy, tahun lalu PPDB tingkat SD hanya didasarkan atas umur semata. Tetapi tahun ini akan didasarkan juga tingkat wilayah. "Jadi siswa yang berada di satu kecamatan di sekolah yang bersangkutan akan lebih diprioritaskan dibandingkan dengan siswa yang berasal dari luar kecamatan di mana sekolah itu berada," paparnya.

Menurutnya, calon siswa SD satu kecamatan dengan SD tujuan akan memiliki peluang dua bulan dibandingkan siswa dari luar kecamatan. Dan siswa dari dalam kota Yogyakarta berbeda kecamatan akan memiliki peluang satu bulan dibandingkan siswa luar Kota Yogyakarta.

"Jadi gambarannya, siswa yang umurnya 6 tahun, 10 bulan tetapi satu kecamatan akan diprioritaskan terlebih dahulu dibandingkan siswa berumur 7 tahun dari kecamatan berbeda. Begitu juga siswa yang umurnya 6,11 bulan akan diprioritaskan lebih dahulu meski dari kecamatan berbeda dari pada siswa umur 7 tahun tetapi dari luar Kota Yogyakarta," paparnya.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Asrori mengatakan, kebijakan itu diambil agar siswa SD tidak bersekolah jauh-jauh dari tempat tinggalnya. "Akan banyak manfaatnya, mengurangi kemacetan, tidak boros karena tidak perlu antar jemput dan menghemat energi siswa sehingga siswa lebih optimal belajar," tandasnya.

Kebijakan PPDB tingkat SD semacam itu kata dia, memang baru tahun 2011/2012 ini diberlakukan. Selain itu kata dia, kebijakan ini juga ditujukan untuk pemerataan kualitas pendidikan di seluruh SD di Yogyakarta. ■ ed: heri purwata

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakar
2. Wakil Walikota Yog
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Din. Pendidikan ✓ Positif ✓ Segera

Drs. Yunianto Dwisutono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005